

# Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Advertising, Printing, And Media Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

*The Effect of Liquidity and Solvability Ratios on Profitability in the Advertising, Printing, and Media Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period*

**Tina Lestari Manik<sup>1</sup>, Eka Purnama Sari<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

Alamat: JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241; Telepon: (061) 6640525

[tinamanik23@gmail.com](mailto:tinamanik23@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (CR) rasio solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini perusahaan sub sektor Advertising, Printing, and Media yang sudah go public di BEI periode tahun 2018-2021. Sampel yang diteliti sebanyak 10 perusahaan dengan cara teknis analisis data SPSS25 variabel yang diteliti meliputi Current Ratio, Debt to Equity Ratio sebagai variabel bebas dan Return On Assets sebagai variabel terikat. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio (CR) membuktikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) membuktikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets. Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA)

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity ratio (CR) solvency ratio (DER) on profitability (ROA) in Advertising, Printing, and Media companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is the Advertising, Printing, and Media sub-sector companies that have gone public on the IDX for the period 2018-2021. The samples studied were 10 companies using SPSS25 technical data analysis. The variables studied included the Current Ratio, Debt to Equity Ratio as the independent variable and Return On Assets as the dependent variable. Based on the results of the study, it shows that the current ratio (CR) partially proves a positive and significant effect on Return On Assets (ROA) and the Debt to Equity Ratio (DER) partially proves a negative and significant effect on Return On Assets. Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) prove that simultaneously and significantly affect Return On Assets (ROA) in Advertising, Printing, and Media companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords :** Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA)

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan bisnis dan usahanya perusahaan membutuhkan dana dan dana didapatkan dari pemegang perusahaan maupun dengan hutang. Dana yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk membeli keperluan dari suatu perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk mendapatkan piutang dagang serta menyediakan persediaan kas baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan. Menurut Irham (2017:2), "Laporan

---

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 02, 2023; Februari 16, 2023

\* Tina Lestari Manik, [tinamanik23@gmail.com](mailto:tinamanik23@gmail.com)

keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Perusahaan Advertising, Printing, and Media merupakan perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan salah satu sektor berbasis pengetahuan serta perantara atau alat untuk menyampaikan suatu informasi. Perusahaan ini memberikan pelayanan dalam hal periklanan, percetakan, serta yang berhubungan dengan hal media elektronik maupun media cetak, dimana perusahaan ini memiliki peran penting dalam pembangunan nasional.

Tantangan terbesar dari media cetak adalah bukan melawan media online, namun menyesuaikan diri dengan perkembangan media online yang saat ini lebih dipilih masyarakat dalam memperoleh informasi. Persaingan antar media televisi juga semakin ketat, karena perusahaan harus mengembangkan inovasi dan terobosan baru demi memperoleh posisi terdepan di hati konsumen. Maka berdasarkan latar belakang masalah diatas demi perkembangan dan kelangsungan berjalannya suatu usaha maka perlu adanya kebijakan yang mendukung perusahaan demi perkembangan dan kelangsungan berjalannya suatu usaha maka adanya kebijakan yang mendukung perusahaan demi memperoleh suatu laba. Laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya eksternal untuk penyimpanan dan penggunaannya. Untuk mengukur tingkat tingkat suatu perusahaan digunakan rasio keuangan. Menurut Sofyan (2016:297), Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lain-lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Untuk melihat beberapa banyak aktivaperusahaan yang bersumber dari luar perusahaan dapat kita lihat dari rasio likuiditas. Bagi investor tingkat likuiditas dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek saat ditagih, sehingga dapat menilai keamanan atas dana yang akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman berikutnya, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) yang merupakan salah satu alat ukur dari rasio Likuiditas.

**TABEL 1**

Tabulasi *Current Ratio* (CR)

Perusahaan Advertising, Printing, and Media yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021  
(Dalam Satuan Penuh)

CR						
NO	KODE	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	MSKY	0,28	0,93	1,17	0,80	<b>0,79</b>
2	MNCN	3,57	3,56	3,85	3,13	<b>3,52</b>
3	DMMX	3,66	23,02	10,46	9,20	<b>11,58</b>
4	EMTK	4,31	3,20	2,55	4,03	<b>3,52</b>
5	MARI	4,95	3,11	6,17	6,93	<b>5,29</b>
6	FILM	9,31	0,07	0,09	0,22	<b>2,42</b>
7	FORU	1,90	3,18	5,73	9,44	<b>5,06</b>
8	KBLV	0,06	0,08	0,02	0,03	<b>0,04</b>

9	LPLI	3,78	4,49	4,32	65,25	<b>19,46</b>
10	SCMA	4,12	3,59	2,33	3,92	<b>3,49</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,59</b>	<b>4,52</b>	<b>3,66</b>	<b>10,29</b>	<b>5,51</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (Laporan Keuangan perusahaan sektor advertising, printing, and media yang terdaftar di BEI)

Berdasarkan dari tabel 1.1 *Current Ratio* (CR) diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 5.51 yang menandakan perusahaan mampu dalam melunasi utang jangka pendeknya.

Menurut Irham (2017:116) “Rasio Solvabilitas atau rasio Leverage merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya”.

*Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Irham (2017:128). Rasio ini merupakan perbandingan antara total modal sendiri dengan total jumlah utang. Berikut data *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Advertising, Printing, Ande Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 sebagai tempat penelitian :

**Tabel 2**

Tabulasi Debt to Equity Ratio (DER)

Perusahaan Advertising, Printing, And Media Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2021  
(Dalam Satuan Rupiah)

<b>DER</b>						
<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-rata</b>
1	MSKY	1,36	0,53	0,72	0,56	<b>0,79</b>
2	MNCN	0,53	0,42	0,30	0,21	<b>0,36</b>
3	DMMX	0,40	0,04	0,16	0,14	<b>0,18</b>
4	EMTK	0,26	0,43	0,44	0,13	<b>0,31</b>
5	MARI	0,51	0,43	0,61	0,34	<b>0,47</b>
6	FILM	0,02	0,01	0,01	0,04	<b>0,02</b>
7	FORU	0,96	0,41	0,24	0,15	<b>0,44</b>
8	KBLV	4,54	6,58	6,13	149,86	<b>0,55</b>
9	LPLI	0,29	0,26	0,26	0,01	<b>0,20</b>
10	SCMA	0,20	0,22	0,73	0,31	<b>0,36</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,88</b>	<b>0,89</b>	<b>0,96</b>	<b>15,17</b>	<b>4,97</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (laporan keuangan perusahaan sektor Advertising, Printing and Media yang terdaftar di BEI)

Berdasarkan tabel 2.1 *Debt to Equity Ratio* (DER) diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 4.97. Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan subsektor Advertising, Printing, And Media ini memiliki utang diatas rata-rata. Menurut Kasmir (2012:152)

jika hasil dari perhitungan sebuah perusahaan menyatakan nilai rasio solvabilitas tinggi hal ini akan menimbulkan resiko kerugian lebih tinggi dan juga akan mengakibatkan kurang baiknya sebuah perusahaan Advertising, Printing, And Media harus lebih memperhatikan kondisi struktur modal dari perusahaan.

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total *assets* Astika (2020).

Penelitian ini perlu karena pada kenyataannya adanya dampak yang akan ditimbulkan apabila terjadinya kenaikan atau penurunan *Return On Assets*. Hal ini dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan menggunakan pendanaan secara internal berupa laba ditahan. Berikut ini tabel rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, And Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021

**Tabel 3**  
 Tabulasi Return On Assets (ROA)  
 Perusahaan Advertising, Printing and Media yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021  
 (Dalam Satuan Rupiah)

<b>ROA</b>						
<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Rata-rata</b>
1	MSKY	-0,04	-0,01	-0,04	0,04	<b>-0,01</b>
2	MNCN	0,09	0,13	0,09	0,12	<b>0,10</b>
3	DMMX	0,22	0,02	0,04	0,22	<b>0,12</b>
4	EMTK	-0,11	-0,13	0,09	0,15	<b>0</b>
5	MARI	0,09	0,09	-0,15	-0,08	<b>-0,19</b>
6	FILM	0,07	0,04	0,04	0,02	<b>0,04</b>
7	FORU	-0,06	0,00	-0,05	0,03	<b>-0,13</b>
8	KBLV	-0,59	-0,03	-0,00	-0,27	<b>0,22</b>
9	LPLI	0,04	0,01	0,02	0,25	<b>0,08</b>
10	SCMA	0,22	0,15	0,16	0,13	<b>0,16</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,11</b>	<b>0,03</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,06</b>	<b>0,02</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (laporan keuangan perusahaan sektor Advertising, Printing, Media yang terdaftar di BEI)

Berdasarkan data diatas maka penulis menyimpulkan bahwa perusahaan Advertising, Printing, And Media ini memiliki tingkat kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya (CR) cukup baik tetapi tidak dengan rendahnya utang jangka panjangnya (DER) yang seharusnya terjadi karena berdasarkan teori yang ada, tinggi nya likuiditas mampu mengatasi masalah yang ada di profitabilitas dan apabila solvabilitas tinggi itu juga menandakan bahwa profitabilitas juga tinggi. Tetapi beda dengan halnya dalam penelitian ini dimana tingginya solvabilitas tidak disertai dengan tingginya profitabilitas melainkan menurunnya nilai profitabilitas.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Rasio Likuiditas (CR) secara parsial terhadap Rasio Solvabilitas (DER) pada perusahaan Advertising, Printing, And Media yang terdaftar di BEI.
2. Apakah ada pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) secara parsial terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, And Media yang terdaftar di BEI.
3. Apakah ada pengaruh Rasio Likuiditas (CR) dan Rasio Solvabilitas (DER) secara simultan terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, And Media yang terdaftar di BEI.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas (CR) secara parsial terhadap Rasio Solvabilitas (DER) pada perusahaan Advertising, Printing, And Media yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) secara parsial terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, And Media yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) secara simultan terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, And Media yang terdaftar di BEI.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relative terhadap hutang lancarnya.

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:75), mengemukakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utangnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

### 2.2 Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan suatu perusahaan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio Profitabilitas. Menurut Kasmir (2011:196) "Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan".

### 2.3 Rasio Solvabilitas

Menurut Periansyah (2019:39) Rasio Solvabilitas atau rasio *leverage* (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Menurut Arief dan Edi (2017:57) Rasio Solvabilitas adalah rasio yang

mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain.

#### 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti dan dijelaskan pada landasan teori ini, ini dijelaskan bahwasannya ada beberapa variabel independen yang berpengaruh terhadap terhadap dependen.

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas atau dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas atau dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DER) sedangkan variabel dependen adalah Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA).

##### 1. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

*Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga muncul keyakinan bahwa makin besar nilai *Current Ratio* maka makin jauh dari resiko perusahaan untuk membayar kewajibannya yang akan jatuh tempo. Disisi lain, jika aktiva lancar yang terlalu besar atau berlebihan akan menurunkan nilai dari *Return On Assets* dari perusahaan tersebut. Likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas, maksudnya semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Dari penjelasan diatas dapat diduga bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Rambe, Muhammad Arif, dan Zulasanti Tupti (2021) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Dent to Equity Ratio* dan total *Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Yang mengatakan hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor Advertising, Printing, and Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

##### 2. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu bagian dari Solvabilitas, yaitu ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Semakin tinggi *Debt to Equity* (DER) maka *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan naiknya *Debt to Equity* (DER) menyebabkan semakin tingginya tingkat utang perusahaan sehingga beban bunga akan semakin besar yang mengakibatkan keuntungan/laba perusahaan menurun. Apabila ternyata perusahaan memiliki rasio Solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko keuangan yang lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio Profitabilitas yang rendah tentu mempunyai tingkat resiko kerugian lebih kecil pula, terutama saat perekonomian menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Henna Ardhefani dan Rosma Pakpahan (2022) yang berjudul “pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Retun On Assets* perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang mengatakan *Debt*

*to Equity Ratio* dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *Return On Assets* ditunjukkan dengan koefisien regresi.

### 3. Pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio Profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio Profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. *Return On Assets* (ROA) mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019) yang berjudul “ pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) PADA pt. Kalbe Farma, Tbk”. Yang mengatakan bahwa *current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara simultan.

## 3. METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan Asosiatif kuantitatif. Menurut Sugiono (2007) penelitian Asosiatif kuantitatif adalah metodologi penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang ada di BEI periode 2018-2021 di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan pihak lain.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono dalam Syahputri (2019) populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

#### 2. Sampel Penelitian

Menurut Wiratna (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*. Tujuan penulis menggunakan *Purposive Sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 4**  
**Sampel Penelitian**

	Kode	Nama Perusahaan
1	MSKY	PT. MNC Sky Vision Tbk
2	MNCN	PT. Media Nusantara Cintra Tbk
3	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk
4	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
5	MARI	PT. Mahaka Radio Integra Tbk
6	FILM	PT. MD Pictures Tbk
7	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk
8	KBLV	PT. First Media Tbk
9	LPLI	PT. Star Pasifik Tbk
10	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah 2022

**D. Teknik Pengambilan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan Advertising, Printing, and Media yang telah di audit yang bersumber pada Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**E. Teknik Analisis Data**

**1. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif merupakan analisis paling dasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Statistik deskriptif menjadi bagian yang wajib bagi setiap orang yang dekat dengan data.

Dalam penelitian ini statistic Deskriptif yang akan dipakai adalah mean, mimimum, dan maximum (tabel).

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Menurut Juliandi & Irfan (2013:169) uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:



1. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$ : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov ini sebagai berikut:

- Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 (=5%, tingkat signifikan) maka data berdistribusi dikatakan normal.
- Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05% (=5% tingkat signifikan) maka data berdistribusi dikatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinertitas

Menurut Juliandi & Irfan (2013:170) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas( independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinertitas atau tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinertitas dapat dilihat dari : Nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 atau nilai tolerance melebihi 5 ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi & Irfan (2013:171) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain , maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel Independen (bebas) dengan nilai absolut residualnya.

Dasar analisisnya sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015:116) regresi yang dimiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari nilai pengaruh variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang digunakan regresi linear berganda dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:  $Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Koefien Regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio (CR)}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

E = Standar eror

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017:257) uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha 0.05$ , maka  $H_1$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha 0.05$ , maka  $H_1$  diterima. Rumus Uji t adalah sebagai berikut :

$$df = n - k$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Variabel dependen + independen

Tahap-tahap:

##### 1. Bentuk Pengujian

$H_0 = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Ketentuan :

1. Jika  $t_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{sig} < 0.05 = H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

##### b. Uji Hipotesis Secara Simultan

Uji F disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $f_{hitung}$  dengan ketentuan : jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  pada  $\alpha 0.05$ , maka  $H_1$  ditolak, dan jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  pada  $\alpha 0.05$ , maka  $H_1$  diterima. Rumus F tabel adalah sebagai berikut :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel

k = Variabel dependen + independen

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan independen (Merek dan Harga) dalam menerangkan variabel dependen (Keputusan Pembelian). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai  $R^2$  F skor  $F_k$   $F_h$  Daerah penolakan  $H_0$   $\alpha=0,05$  semakin besar (mendekati satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Menurut Sugiyono (2010:185) determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

##### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji hetekedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan :

##### 1. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ketentuan dalam uji kolmogorov smirnov sebagai berikut :

a. Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0.05$  (=5% tingkat signifikan) maka distribusi normal.

b. Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0.05$  (=5% tingkat signifikan) maka data distribusi normal

**Tabel 5**  
**Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		y
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.5250
	Std. Deviation	14.72655
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.080
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Dari hasil uji normalitas One-Sample kolmogorov-smirnov Test seperti yang terdapat di tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.077. Dari hasil tersebut mengidentifikasi bahwa model persamaan regresi tersebut terdistribusi normal karena nilai signifikan  $0.077 > 0.05$ .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 10% (0.1) dan (Variance Inflation Factor atau VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5. Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan uji Multikolinieritas pada data yang diolah :

**Tabel 6**  
**Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.353	2.485		.544	.589		
	Current Ratio	.004	.002	.270	1.818	.077	.991	1.010
	Debt to Equity Ratio	-.002	.001	-.324	-2.186	.035	.991	1.010

- a. Dependent Variable: Return On Asses
- Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan dari uji multikolinieritas pada tabel 4.13, dilihat berdasarkan dari hasil nilai toleransinya, untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0.991, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.991 dalam hal ini dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10.

Dan untuk nilai VIF menunjukkan bahwa setiap nilai variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai batas toleransi yang telah ditentukan yaitu sebesar 1.010. Dalam hal ini disimpulkan (tidak melebihi 5). Hal ini menunjukkan bahwa dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variabel dari residu suatu pengamatan yang lain. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan Variabel Independen (bebas) dengan nilai absolut Residualnya. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikan lebih besar ( $>$ ) dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika signifikan lebih ( $<$ ) dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas pada data yang telah dioalah:

**Tabel 7**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.391	1.863		5.040	.000		
	Current Ratio	-.001	.002	-.134	-.822	.416	.991	1.010
	Debt to Equity Ratio	.000	.001	-.104	-.639	.526	.991	1.010

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil Pengolah SPSS 25

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel, sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan variabel tertentu. Analisis regresi linear berganda juga bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial. Berikut hasil dari pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 8**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.353	2.485		.544	.589		
	Current Ratio	.004	.002	.270	1.818	.077	.991	1.010
	Debt to Equity Ratio	-.002	.001	-.324	-2.186	.035	.991	1.010

a. Dependent Variable: Return On Asses

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

$$\text{Debt to Equity Ratio (X2)} = -0,002$$

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.353 + 0.004 - 0.002 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa tabel 4.11 menunjukkan bahwa :

- a. Konstanta (a) sebesar 1.353 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel bebas dianggap konstan maka *Return On Assets* mengalami kenaikan sebesar 1.353.
- b. Koefisien regresi X1 (b1) dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Current Ratio* sebesar 0.004 akan diikuti kenaikan *Return On Assets* sebesar 0.004 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien Regresi X2 (b2) dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.002 maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Assets* sebesar -0.002 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji signifikan korelasi sederhana apakah variabel bebas X1 secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau sebaliknya terhadap variabel terikat (Y).

#### 1. Bentuk pengujian :

- a.  $H_0 : r_s \neq$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).
- b.  $H_0 : r_s =$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a.  $H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05
- b.  $H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$

Adapun data pengujian yang diperoleh dapat dilihat. Berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 9**

### Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.353	2.485		.544	.589		
	Current Ratio	.004	.002	.270	1.818	.077	.991	1.010
	Debt to Equity Ratio	-.002	.001	-.324	-2.186	.035	.991	1.010

a. Dependent Variable: Return On Asses

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Untuk menguji hasil hipotesis diatas, maka untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai ttabel untuk  $n = 40$  adalah sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel}} = n - k = 40 - 3 = 37$$

$$T_{\text{hitung}} = 1.818 \text{ dan } T_{\text{tabel}} = 2.02619$$

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets*, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel 4.16 diatas dari hasil ttabel = 2.02619 yang dihitung maka dapat diketahui thitung = 1.818

Kriteria pengambilan keputusan :

1.  $H_0$  ditolak jika :  $1.818 > -2.02619$  atau  $-1.818 \leq 2.02619$  pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_a$  diterima jika :  $1.818 \leq 2.02619$  atau  $-1.818 > -2.02619$

Berdasarkan dari perhitungan diatas uji secara parsial berpengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* diperoleh nilai thitung 1.818 dan ttabel 2.02619. dengan demikian nilai thitung besar dari ttabel ( $1.818 > 2.02619$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.077 > 0.05$  hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets*, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel 4.16 diatas dari hasil ttabel = 2.02619 yang dihitung maka dapat diketahui thitung = -2.186

Kriteria pengambilan keputusan :

1.  $H_0$  ditolak jika :  $-2.186 > -2.02619$  atau  $-2.186 \leq 2.02619$  pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_a$  diterima jika :  $-2.186 \leq 2.02619$  atau  $-2.186 > -2.02619$

Berdasarkan dari perhitungan diatas uji secara parsial berpengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai thitung -2.106 dan ttabel 2.02619. Dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel ( $-2.186 > 2.02619$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.035 < 0.05$  hal ini menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* secara simultan.

1. Bentuk Pengujian :

$H_0 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.  $H_0 \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a.  $H_0 \neq$  jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  atau  $F_{\text{hitung}} - F_{\text{hitung}} \leq -F_{\text{tabel}}$
- b.  $H_0 =$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$

Hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1646.675	2	823.337	4.472	.018 <sup>b</sup>
	Residual	6811.300	37	184.089		
	Total	8457.975	39			

a. Dependent Variable: Return On Asses

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Hasil Pengolah SPSS 25

Untuk menguji hasil hipotesis statistic diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai Fhitung untuk  $n = 40$  adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n-k-1 = 40-3-1 = 36$$

$$F_{hitung} = 4.472 \text{ dan } F_{tabel} = 3.26$$

Kriteria pengambilan keputusan :

a.  $H_0$  ditolak jika  $4.472 > 3.26$  atau  $-4.472 > -3.26$

b.  $H_a$  diterima jika  $3.26 < 4.472$  atau  $-4.472 > -3.26$

Berdasarkan dari Uji ANOVA diatas nilai Fhitung  $4.472 < F_{tabel} 3.26$  dan nilai signifikan  $0.018 < 0.05$ . Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan hasilnya dapat dikatakan bahwa secara simultan ada pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji Determinasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas dan terikat yaitu dengan menguadratkan koefisien yang ditemukan. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* maka dapat diketahui melalui uji Determinasi sebagai berikut :

**Tabell1**

**Koefisien Determinasi (R-Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.441 <sup>a</sup>	.195	.151	13.56795	.195	4.472	2	37	.018

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asses

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25



Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.151. Nilai tersebut menunjukkan bahwa korelasi *Return On Assets* mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah. Tingkat hubungan yang sangat rendah ini dapat dilihat melalui tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

**Tabel 12**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien**  
**Korelasi Interval Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber : sugiyono (2016:184)

Dengan rumus :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.151 \times 100\%$$

$$= 15,1\%$$

Nilai tersebut menjelaskan bahwa *Return On Assets* dapat dikatakan sangat lemah dengan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 15,1% dan selebihnya 85,7%. Hal ini dipengaruhi oleh faktor seperti penjualan, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan variabilitas laba.

## B. Pembahasan Penelitian

### 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil uji penelitian linear berganda *Current Ratio* (CR) sebesar 0.004, maka *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0.004. Dari hasil penelitian Uji t *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* bernilai 1.818 dengan Ttabel 2.02619 maka ( $1.818 > 2.02619$ ), dan nilai signifikan sebesar  $0.77 > 0.05$ , hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh positif disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat ditimbulkan oleh pihak perusahaan, yaitu kinerja perbankan cukup baik secara mandiri namun juga untuk masa mendatang.

### 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda *debt to equity ratio* (DER) sebesar -0.002, maka *return on assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar -0.002. Berdasarkan dari hasil Uji t diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* bernilai -2.186 dengan Ttabel 2.02619 maka ( $-2.186 > 2.02619$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.035 < 0.05$  hal ini menyatakan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan Advertising, printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* yang berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* perusahaan menandakan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan ataupun meningkat maka akan membuat *Return On Assets* semakin kecil.

Berdasarkan pernyataan diatas penelitian ini sejalan dengan teori Kuswadi (2005:90) “tingginya *Debt to Equity Ratio* berdampak pada peningkatan perusahaan laba yang memberikan keuntungan bagi perusahaan”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa secara parsial menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Rambe, Muhammad Arif, Zulaspanti Tupti (2021) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *total assets Turnover* terhadap *Return On Assets* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Menyatakan bahwa hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan dari hasil uji Simultan (Uji F) sebesar  $2,308 < 3.25$  dan nilai signifikan sebesar  $0.18 < 0.05$  dapat dikatakan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menyatakan bahwa tingginya nilai *Current Ratio* yang dimana semakin rendahnya nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimana semakin kecilnya nilai hutang lancarnya akan mempengaruhi jumlah total utang. Dan semakin tingginya nilai *Return On Assets* pada perusahaan maka nilai *Debt to Equity Ratio* akan rendah, karena suatu perputaran aktiva yang besar pada perusahaan lebih mudah meningkatkan laba. Namun hal ini tidak terjadi pada penelitian ini dimana rendahnya *Return On Assets* menandakan bahwa rendahnya perusahaan menghasilkan laba pada perusahaan. Dan tingginya *Debt to Equity Ratio* menyatakan bahwa tingginya nilai total utang pada perusahaan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan berdasarkan dari penelitian tersebut tentang pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas (*Current Ratio*) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan ratio terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Saran yang dapat diberikan kepada Sub Sektor perusahaan yang ada didalam penelitian ini adalah, berdasarkan dari hasil yang ada dapat dikatakan bahwa nilai *Current Ratio* merupakan salah satu acuan yang dipertimbangkan oleh para investor untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mampu memenuhi kebutuhan lancarnya atau tidak.
2. Perusahaan diharapkan mampu untuk memanfaatkan secara maksimal total aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan laba serta mengurangi beban produksi agar dapat menghasilkan nilai

*Return On Assets* yang tinggi sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

3. Saran kepada peneliti berikutnya untuk mereplikasi penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga akan memperoleh hasil yang lebih optimal dan akurat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya Mengucapkan Terima Kasih Kepada Universitas potensi Utama yang telah menerima saya menjadi mahasiswa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya sampai selesai. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah mengajar di Universitas Potensi Utama yang telah bersedia membimbing dan mengajar saya sampai saya menggapai gelar sarjana. Dan saya juga berterima kasih kepada staff staff Universitas Potensi Utama yang telah bersedia memberi arahan dan segala informasi yang ada di Universitas Potensi Utama.

### REFERENSI

- [1] Aisyah, Nakhar Nur; Kristanti, Farida Titik; & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- [2] Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351.
- [3] Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- [4] Batin, B. N., & Ismanto, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 131.
- [5] Brigham, H. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Sebelas). Salemba Empat.
- [6] Ch, F., & Ulya, Z. (2017). Analisis Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(2), 202–216.
- [7] Drs. La Ane. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Unimed.
- [8] Eka Fahma. (2017). Debt to Equity Ratio, Return on asset. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14–37.
- [9] Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Enam). CV Alfabeta.
- [10] Hani, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- [11] Hery, S.E., M. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). PT Grasindo.
- [12] Juliandi, A., dan Irfan dan Juliandi, A. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Citapustaka Media Perintis.

**Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan**  
**Vol.1, No.2 April 2023**

e-ISSN: 2963-5225; p-ISSN: 2963-5284, Hal 116-135

- [13] K.R. Subramanyam, J. J. wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (kesepulu). Salemba Empat.
- [14] Kariyanto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. UB Media.
- [15] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [16] Munawir. (2014). *Analisis Laporan keuangan* (empat). Liberty Yogyakarta.
- [17] Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE.
- [18] Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101.
- [19] Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 96–103.
- [20] Pastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Ketiga). Unit Penerbit dan Percetakan.